

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan itu sangat berguna bagi para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Tujuan utama dalam berdirinya suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal dan memakmurkan para pemilik saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga sahamnya meningkat, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2011:150).

Menurut Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan merupakan harga yang mampu dibayar oleh investor seandainya perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah menawarkan sahamnya ke investor maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Dimana nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal. Investor akan memperoleh keuntungan apabila meningginya harga saham.

Nilai perusahaan sering diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham terhadap nilai buku per lembar saham. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio *Price to Book Value* (PBV) maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal atau para investor relative

dibandingkan dana yang telah ditanamkan perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:152).

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan. melaksanakan fungsi manajemen keuangan merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Struktur modal itu sendiri didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011:155), struktur modal itu sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap tingkat besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER), dapat menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan. semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin tinggi pula risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Yuniarta dan Atmadja (2014) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Mayoriza dan Majidah (2018) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang penting bagi perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba

tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Suroto, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Chuzimah, Dani (2016) bahwa kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Suroto (2015) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mayoriza dan Majidah (2018) bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah salah satu keputusan yang penting dalam perusahaan untuk mencapai suatu tujuan dari suatu perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Keputusan investasi berkaitan dengan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi menjadi penting karena dalam mencapai tujuan perusahaan yang akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan (Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiarti, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Chuzaimah, dan Sugiarti (2016) mendapatkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan menurut Suroto (2015) mendapatkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Hidayati, dan Junaidi (2018) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang telah *go public* dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang semakin baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak. Pertumbuhan

perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Yuniarta, dan Atmadja (2014) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam pasar modal di Indonesia perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Indeks LQ-45 merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar daham yang paling likuid. Perusahaan Indeks LQ-45 dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Indeks ini terdiri dari 45 perusahaan setiap tahunnya dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan 6 bulan sekali setiap awal bulan februari dan agustus. Naik turunnya nilai perusahaan merupakan fenomena yang terjadi dalam perusahaan indeks LQ-45 disebabkan karena krisis ekonomi para kurun waktu 2014-2018. Dimana data terakhir dalam IDX menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang konsisten masuk dalam LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mempunyai nilai perusahaan disajikan pada tabel 1:

**Tabel 1 Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**

No	Nama Perusahaan	Nilai perusahaan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	3,41	2,13	1,95	1,52	-
2	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,10	1,48	1,43	1,14	0,92
3	PT Adaro Energy Tbk	0,81	0,36	1,18	1,07	0,60

No	Nama Perusahaan	Nilai perusahaan				
		2014	2015	2016	2017	2018
4	PT AKR Corporindo Tbk	2,48	3,89	3,06	2,82	1,80
5	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,84	0,41	1,17	0,81	0,96
6	PT Astra Internasional Tbk	2,60	1,92	2,54	2,15	1,98
7	PT Alam Sutera Realty Tbk	1,81	1,02	0,94	1,02	-
8	PT Bank Central Asia Tbk	4,33	3,66	3,49	4,11	4,46
9	PT Bank Negara Indonesia Tbk	1,86	1,19	1,19	1,83	1,58
10	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,94	2,49	2,04	2,68	2,57
11	PT Bank Tabungan Negara Tbk	1,08	0,99	1,02	1,75	1,16
12	PT Bank Danamon Tbk	2,61	-	-	-	-
13	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,06	0,94	3,41	2,30	1,79
14	PT Sentul City Tbk	0,47	0,31	0,47	0,75	0,69
15	PT Bank Mandiri Tbk	2,54	1,81	1,77	2,20	1,83
16	PT Global Mediacom Tbk	2,00	1,29	1,02	0,56	0,53
17	PT Barito Pasific Tbk	0,16	0,06	0,57	1,15	1,14
18	PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,89	1,57	1,44	1,12	0,87
19	PT Bumi Resources Tbk	-1,68	-0,75	-0,09	0,44	-0,65
20	PT Charoen Pokhlphand Indonesia Tbk	5,68	3,39	3,47	3,24	6,50
21	PT Ciputra Development Tbk	-	1,72	1,52	1,47	1,17
22	PT Elnusa Tbk	2,04	0,68	1,12	0,89	0,82
23	PT XL Axiata Tbk	2,97	2,21	1,18	1,46	1,36
24	PT Gudang Garam Tbk	3,66	2,78	3,27	4,04	3,28
25	PT Harum Energy Tbk	2,06	-	-	-	-
26	PT HM Sampoerna Tbk	27,35	13,66	14,51	16,13	16,11
27	PT Indofood CB Sukses	5,26	4,79	5,61	5,11	4,93
28	PT Vale Indonesia Tbk	1,60	0,64	1,18	1,17	1,63
29	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,45	1,05	1,55	1,43	1,18
30	PT Indika Energi Tbk	0,23	0,05	0,35	1,06	1,15
31	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	3,96	3,44	2,23	3,29	2,33
32	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	1,47	0,56	1,67	1,80	2,68
33	PT Jasa Marga Tbk	4,20	2,87	2,26	2,53	1,76
34	PT Kalbe Farma Tbk	9,30	5,66	6,01	5,97	4,34
35	PT Lippo Karawanci Tbk	1,44	1,26	0,76	0,43	0,28
36	PT Matahari Department Store Tbk	-241,68	46,43	30,03	12,53	10,02
37	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1,84	1,23	1,61	1,20	-
38	PT Malindo Feedmill Tbk	1,36	-	-	-	-
39	PT Multipolar Tbk	2,21	-	-	-	-

No	Nama Perusahaan	Nilai perusahaan				
		2014	2015	2016	2017	2018
40	PT Media Nusantara Citra Tbk	4,14	2,77	2,57	1,90	1,33
41	PT Matahari Putra Prima Tbk	1,12	-	-	-	-
42	PT Hanson International Tbk	2,03	1,49	2,18	1,72	-
43	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4,24	1,60	1,62	0,98	0,92
44	PT PP Properti Tbk	-	0,99	6,92	4,30	-
45	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	3,54	1,12	3,00	2,05	3,98
46	PT PP (Persero) Tbk	8,06	3,67	4,12	1,15	0,88
47	PT Pakuwon Jati Tbk	4,57	2,53	2,56	2,58	2,06
48	PT Surya Citra Media Tbk	16,34	13,28	9,80	7,76	6,34
49	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,09	2,46	1,91	1,93	1,47
50	PT Summarecon Agung Tbk	4,00	3,16	2,48	-	-
51	PT Siloam International Hospitals Tbk	1,06	-	-	-	-
52	PT Sri Rejeki Isman Tbk	1,19	1,89	1,07	1,30	1,00
53	PT Surya Semesta Internusa Tbk	2,23	-	-	-	-
54	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	5,78	6,12	4,19	3,53	2,67
55	PT Express Transindo Utama Tbk	3,21	-	-	-	-
56	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	10,60	17,71	-	-	-
57	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3,57	3,35	4,23	3,99	3,66
58	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	0,93	0,93	4,93	4,75	3,72
59	PT Trada Alam Minera Tbk	3,04	-	-	-	-
60	PT United Tractors Tbk	1,68	1,61	1,97	2,78	2,55
61	PT Unilever Indonesia Tbk	45,03	58,48	46,67	82,44	65,84
62	PT Visi Media Karya Tbk	1,43	-	-	-	-
63	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,79	2,99	3,71	0,95	0,93
64	PT Waskita Beton Precast Tbk	-	-	2,04	1,47	1,55
65	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,90	2,34	2,14	1,32	1,10

Sumber : www.idx.co.id, tahun 2019

Dalam tabel 1 Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan indeks LQ-45 tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi atau naik turunnya nilai perusahaan yang terjadi selama 5 tahun inilah yang mendasari untuk dilakukannya penelitian mengenai variabel apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada tahun 2014 nilai perusahaan yang tertinggi terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 45,03%. Sedangkan nilai perusahaan terendah

terdapat pada PT Matahari Departement Store Tbk yaitu sebesar -241,68%. Pada tahun 2015 nilai perusahaan yang tertinggi terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 58,48%. Sedangkan nilai perusahaan terendah terdapat pada PT Bumi Resources Tbk sebesar - 0,75. Pada tahun 2016 nilai perusahaan yang tertinggi terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk Sebesar 46,67% dan nilai perusahaan terendah terdapat pada PT Bumi Resources Tbk sebesar -0,09%. Pada tahun 2017 nilai perusahaan yang tertinggi terdapat pada PT Unilever Indonesia sebesar 82,44% dan nilai perusahaan terendah terdapat pada PT Lippo Karawaci Tbk sebesar 0,43%. Pada tahun 2018 nilai perusahaan tertinggi terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 65,84% dan nilai perusahaan terendah terdapat pada PT Bumi Resources Tbk sebesar -0,65%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kurun waktu 2014-2018 nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 mengalami fluktuasi atau naik turun.

Berdasarkan nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 tahun 2014-2018 terdapat permasalahan (*research gap*) atau perbedaan pendapat dari penelitian jurnal sebelumnya yang telah digunakan sebagai acuan bagi penulis yang mengenai variabel dari struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2 Research Gap

No	Judul	Research Gap	Peneliti
1	Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	- Positif dan signifikan	- Dewi, Yuniarta, dan Atmadja (2014)
		- Tidak berpengaruh	- Mayoriza dan Majidah (2018)
2	Pengaruh kebijakan	- Positif dan tidak	- Wahyudi, Chuzaimah,

No	Judul	Research Gap	Peneliti
	dividen terhadap nilai perusahaan	signifikan	dan Sugiarti (2016)
		- Positif dan signifikan	- Suroto (2015)
		- Negatif signifikan	- Mayoriza dan Majidah (2018)
3	Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	- Positif dan signifikan	- Wahyudi, Chuzaimah, dan Sugiarti (2016)
			- Suroto (2015)
		- Tidak berpengaruh	- Putra, Hidayati, dan Junaidi (2018)
4	Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	- Positif dan signifikan	- Dewi, Yuniarta, dan Atmadja (2014)
		- Tidak berpengaruh signifikan	- Purwohandoko (2017)

Sumber : disarikan dari berbagai penelitian, tahun 2019

Penelitian ini mengenai bagaimana struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini membatasi penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang diinginkan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan kriteria yang diterapkan, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sejumlah 65 perusahaan.
2. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Nilai perusahaan.
3. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan indeks LQ-45 yaitu nilai perusahaan mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018 dan dari beberapa penelitian pada jurnal terdahulu yang telah digunakan untuk dijadikan sebagai sumber acuan dan hasil penelitiannya menyatakan beberapa perbedaan, dimana hasil penelitian yang memberitahukan bahwa struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan tetapi ada jurnal lain yang menguji bahwa struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu (research gap) tersebut diatas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk menganalisis apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk menganalisis apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk menganalisis apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

5. Untuk menganalisis apakah struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perusahaan terkait struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan dalam rangka untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini juga bermanfaat bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk menambah wawasan sumber pembelajaran dan dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya.